

ABSTRAK

Rekha Azahra. 220101070327 *Penerapan Pembelajaran Ipas Berdiferensiasi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Ani Cahyadi, M.Pd, Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci : Pembelajaran, Berdiferensiasi, IPAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya transformasi kebijakan pendidikan melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dalam implementasinya, masih ditemukan kendala dalam mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPAS. Selain itu, dampak learning loss pasca pandemi turut memengaruhi kualitas pembelajaran. Pembelajaran IPAS juga sering dianggap kurang menarik karena cenderung bersifat hafalan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, sedangkan objek penelitian meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi di kelas IV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi telah dilakukan oleh guru, namun belum sepenuhnya terstruktur secara optimal. Dalam pelaksanaannya, guru telah berupaya menerapkan diferensiasi dengan menyesuaikan metode, media, dan aktivitas pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan dalam penyusunan modul ajar, pengelolaan kelas yang heterogen, serta keterlibatan siswa yang belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.